



## **Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

---

**"Tema: 8 (Pengabdian kepada Masyarakat)"**

### **PENDAMPINGAN MANAJEMEN PRODUKSI DAN STRATEGI PEMASARAN DIGITAL DALAM UPAYA PENINGKATAN DAYA SAING USAHA KELOMPOK PENGRAJIN ELZAFRAN WOODCRAFT PURBALINGGA**

**Cut Misni Mulasiwi<sup>1</sup>, Bambang Sunarko<sup>2</sup> dan Noviani Dwi Wahyudi Sukendro<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman

#### **ABSTRAK**

Tujuan yang diharapkan terwujud dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah terwujudnya manajemen produksi yang tepat dan peralatan yang memadai serta peningkatan pemasaran digital bagi Kelompok Pengrajin Elzafran *Woodcraft* melalui kegiatan 1) hibah peralatan produksi berupa gergaji siku, mesin bubut kayu, mesin serut, cat kompresor, mesin bor, gerinda, mata router, dan mata gergaji 2) pemberian pendampingan terkait manajemen produksi 3) pemberian pendampingan terkait strategi pemasaran digital tentang *marketplace*, SEO, pendaftaran *google my business* dan pembuatan konten *pemasaran*.

Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan yaitu memberikan pendampingan manajemen produksi demi terciptanya proses produksi yang efektif dan efisien serta pendampingan pentingnya pemasaran digital untuk meningkatkan branding produk. Target utama pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh anggota Kelompok Pengrajin Elzafran *Woodcraft*. Hasil dari pengabdian ini adalah terwujudnya peningkatan daya saing usaha melalui optimalisasi manajemen produksi ditandai dengan efisiensi bahan baku dan waktu penyelesaian produk serta optimalisasi strategi pemasaran digital yang ditandai dengan perluasan jangkauan pemasaran UMKM Kelompok Pengrajin Elzafran *Woodcraft*.

**Kata kunci:** manajemen produksi, strategi pemasaran digital, kelompok pengrajin, *woodcraft*

#### **ABSTRACT**

This Community Service aims to realized the proper production manajement and adequate equipment as well as increasing digital marketing for the Elzafran Woodcraft Craftsmen Group through activities 1) grants of production equipment in the form of angle saws, wood lathes, planing machines, paint compressors, machines drills, grinders, router bits and saw blades 2)



## ***Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers***

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

---

providing training related to production management 3) providing training related to digital marketing strategies regarding marketplaces, SEO and pemasaran content creation. The community service method used is providing production management assistance to create an effective and efficient production process and assistance with the importance of pemasaran digital to improve product branding. The main target of this community service is all members of the Elzafran Woodcraft Craftsmen Group. The result of this service is the realization of production management and digital marketing strategies that support increased production and the realization of packaging improvements for the Elzafran Woodcraft Craftsmen Group.

**Keywords:** Production management, digital marketing strategy, craftsmen group, woodcraft

### **PENDAHULUAN**

Industri furnitur merupakan salah satu sektor yang potensial dikembangkan karena didukung dengan ketersediaan sumber daya alam di dalam negeri. Salah satu jenis industri furnitur adalah industri furnitur dari kayu. Furnitur kayu adalah salah satu industri yang memiliki nilai ekonomis tinggi dengan prospek yang cerah, mengingat Indonesia adalah negara penghasil kayu utama tropis di dunia. Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasmita menyampaikan industri furnitur sebagai sektor padat karya juga berperan penting dalam memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya pemulihan ekonomi nasional, dimana pada sektor barang dari kayu menyumbang sebesar 2,60% terhadap pertumbuhan kelompok industri agro (Siaran Pers Kementerian Perindustrian RI, 2021). Hal tersebut memberikan arti bahwa industri furnitur dan kerajinan terbukti memiliki tingkat resiliensi yang tinggi di saat pandemi.

Kelompok Pengrajin Elzafran *Woodcraft* adalah salah satu pengrajin kayu furnitur atau mebel yang berada di Desa Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga. Elzafran *Woodcraft* dirintis pada tahun 2020 dengan ketua kelompoknya yaitu Bapak Sugito. Walaupun dirintis pada saat pandemi Covid-19 bisnis ini sampai saat ini masih aktif berjalan. Elzafran bergerak di bidang industri furnitur atau mebel dengan bahan dasar kayu keras atau kayu solid seperti kayu mahoni, jati, dukuh, dan lain-lain. Elzafran *Woodcraft* memproduksi berbagai produk furnitur seperti lemari, meja, kursi, rak penyimpanan, meja rias, dan furnitur lainnya dengan desain yang lebih *modern* atau kekinian sehingga menambah nilai jual dengan target kaum milenial. Selain itu Elzafran *Woodcraft* juga menerima *custom* desain sesuai keinginan dan budget dari pembeli.

Sampai saat ini dalam proses produksi Elzafran *Woodcraft* menggunakan 1 ruangan produksi di samping rumah dan berbagai macam peralatan serta beberapa mesin: 1) 1 unit Mesin serut/planner, 2) 1 unit Jigsaw 3) 1 unit Grinda 4) 1 unit Router 5) 1 unit Spray gun mini 6) 1 unit Circular Saw 7) 1 unit Mesin amplas orbital 8) 1 unit Bor 9) 1 unit Paku tembak (khusus untuk multiplex) sebagai berikut:



## **Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

---



**Gambar 1.** Ruangan Produksi



**Gambar 2.** Peralatan Produksi

Ketersediaan ruangan produksi dan peralatan produksi yang digunakan oleh Kelompok Pengrajin Elzafran *Woodcraft* agar dapat dioptimalkan tentunya memerlukan manajemen produksi yang baik. Di dalam industry furnitur ketepatan proses produksi untuk mewujudkan jumlah persediaan yang memadai sangat tergantung dari kinerja alat-alat produksinya. Permasalahan pertama yang dihadapi oleh Elzafran *Woodcraft* adalah dalam menjalankan usahanya bahwa manajemen produksi belum berjalan dengan baik ditandai dengan belum mampu mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber daya, terutama yang berupa sumber daya manusia, sumber daya alat dan sumber daya dana serta kekurangan alat produksi.

Selain permasalahan tersebut permasalahan yang kedua adalah belum adanya pengetahuan dan keterampilan yang cukup pada pengelolaan usaha terutama dalam menggunakan media pemasaran digital. Salah satu faktor yang mendongkrak penjualan produk furnitur di saat pandemi, yaitu adanya peralihan atau reorganisasi signifikan belanja rumah tangga masyarakat, dari yang untuk hiburan, pariwisata atau transportasi, menjadi kebutuhan untuk menata dan merenovasi rumah. Bahkan, aktivitas belanja *online* selama pandemi juga mendukung peningkatan penjualan furnitur. Daya beli pasar terhadap produk furnitur dan kerajinan yang masih tinggi perlu direspons dengan penyediaan akses alternatif promosi produk, salah satunya melalui strategi pemasaran digital. Pemasaran digital masih terbatas pada media sosial seperti Instagram, Facebook, Whatsapp, Tiktok. Karena fokus penjualannya pada pemasaran *online*, seiring perkembangan zaman dibutuhkan inovasi dan strategi keberlanjutan dalam pemasaran digital seperti pembuatan *marketplace*, penerapan teknik SEO (Search Engine Optimization) agar pemasaran *website* yang dibuat lebih mudah ditemukan oleh mesin pencari, serta pembuatan konten *pemasaran* yang efektif dan efisien untuk meningkatkan penjualan. Konten *pemasaran* yang baik dan mampu menarik perhatian konsumen adalah konten yang berisi informasi secara lengkap dengan penyajian menarik. Berikut adalah beberapa gambar jalur penjualan *online* yang sudah dilaksanakan:

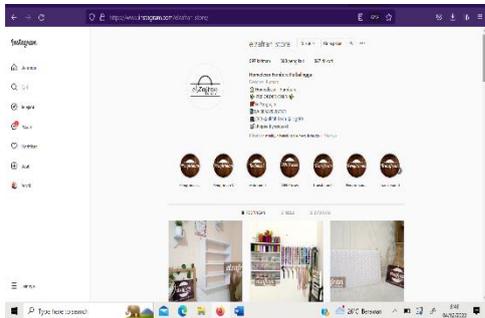


## Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

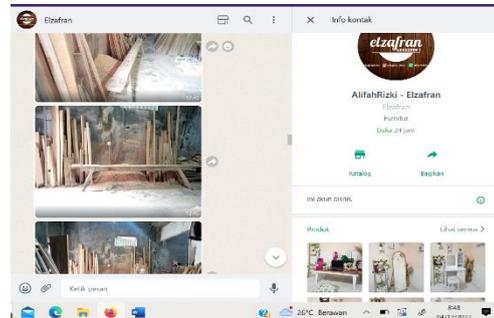
"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto



Gambar 3. Pemasaran di Instagram



Gambar 4. Pemasaran di Whatsapp

### METODE PENELITIAN

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra program yang telah disepakati bersama untuk kedua aspek utama yaitu produksi dan manajemen dalam kurun waktu realisasi program Penerapan Ipteks metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan terdiri dari;

1. Pemberian hibah bahan habis pakai serta pendampingan manajemen produksi guna meningkatkan daya saing usaha

Masalah pertama yang dihadapi oleh Kelompok Pengrajin Elzafran *Woodcraft* adalah belum mampu mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber daya, terutama yang berupa sumber daya manusia, sumber daya alat dan sumber daya dana serta kekurangan alat produksi. Sehingga perlu adanya pemberian pendampingan dan pemahaman manajemen produksi agar terwujud peningkatan produksi serta pemberian dukungan peralatan produksi sehingga membantu Kelompok Pengrajin Elzafran *Woodcraft* untuk meningkatkan produksinya. Sehingga tim akan menghibahkan gergaji siku, mesin bubut kayu, mesin serut, cat kompresor, mesin bor, gerinda, mata router, dan mata gergaji bagi Kelompok Pengrajin Elzafran *Woodcraft*

2. Pendampingan mengenai pemasaran digital

Masalah kedua adalah belum adanya pengetahuan dan keterampilan yang cukup pada pengelolaan usaha terutama dalam menggunakan media pemasaran digital. Sehingga perlu adanya pemberian pemahaman akan konsep pemasaran berbasis digital dan pengetahuan teknis penyusunan konten pemasaran untuk memperluas jangkauan pemasaran dengan cara melaksanakan pendampingan. Pentingnya pemasaran yang meluas agar produk dikenal oleh khalayak secara luas.

Materi pendampingan yang akan dilakukan meliputi pendampingan tentang pentingnya manajemen produksi dan pemberian penyuluhan tentang arti penting pemasaran digital

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah yang dihadapi Kelompok Pengrajin Elzafran *Woodcraft* adalah masih belum terwujudnya manajemen dan peralatan produksi. Selain itu, strategi pemasaran produk secara digital yang belum optimal. Di dalam industri kerajinan tentunya ketepatan proses produksi



## **Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

untuk mewujudkan jumlah persediaan yang memadai sangat tergantung dari kinerja alat-alat produksinya dan produk yang dihasilkan juga perlu dipasarkan agar dapat diketahui calon konsumen. Hal tersebut mengharuskan produsen memiliki peralatan produksi yang memadai dan juga mengetahui cara memasarkan produk secara optimal. Karena dengan peningkatan produktivitas usaha dan jangkauan pemasaran yang meningkat akan meningkatkan daya saing usaha Kelompok Pengrajin Elzafran *Woodcraft*. Oleh karena itu tim memberikan pendampingan manajemen produksi, menghibahkan peralatan untuk meningkatkan produktivitas proses produksi berupa 1) 1 unit Mesin serut/planner, 2) 1 unit Jigsaw 3) 1 unit Grinda 4) 1 unit Router 5) 1 unit Spray gun mini 6) 1 unit Circular Saw 7) 1 unit Mesin amplas orbital 8) 1 unit Bor 9) 1 unit Paku tembak (khusus untuk multiplex), serta pemberian pendampingan optimalisasi strategi pemasaran digital.

Produksi akan semakin efektif dan efisien apabila memiliki peralatan penunjang yang memadai. Pemberian hibah peralatan membuat manajemen produksi Kelompok Pengrajin Elzafran *Woodcraft* semakin membaik, contohnya dalam pemotongan bahan baku yang sebelumnya masih memakan waktu lama dan belum efisien. Setelah menggunakan peralatan *modern*, pemotongan bahan baku menjadi lebih efektif sehingga durasi produksi semakin singkat dan mampu menghasilkan produk yang lebih banyak dengan kepuasan pelanggan yang tinggi. Berikut ini foto-foto penyerahan peralatan hibah produksi:



**Gambar 5. dan Gambar 6.**

Penyerahan peralatan guna peningkatan manajemen produksi

Berikutnya dalam penggunaan peralatan dan memproduksi produk, UMKM harus disertai dengan pengetahuan mengenai bagaimana menerapkan manajemen produksi yang tepat untuk UMKM yang dimiliki. Kelompok Pengrajin Elzafran *Woodcraft* menerima pendampingan mengenai manajemen produksi oleh tim peneliti. Hal ini didasari oleh harapan mengenai peningkatan pemahaman UMKM mengenai pentingnya manajemen produksi. Berikut ini foto-foto pendampingan manajemen produksi:



## Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto



**Gambar 7 dan Gambar 8.**  
Pendampingan manajemen produksi

Selain permasalahan di atas, masalah kedua yang dihadapi Kelompok Pengrajin Elzafran *Woodcraft* juga membutuhkan bantuan dalam penggunaan pemasaran digital untuk meningkatkan daya saing usahanya. Bagaimanapun *pemasaran digital* adalah sebuah strategi pemasaran yang harus dilakukan di era saat ini, mengingat teknologi semakin terbarukan dan inovasi yang harus ikut berkembang. Dengan pemberian pendampingan pemasaran digital, Kelompok Pengrajin Elzafran *Woodcraft* mampu membuat akun *google my business* dan mempelajari bagaimana fitur-fitur di dalamnya. Manfaat dari penggunaan *google my business* bagi Kelompok Pengrajin Elzafran *Woodcraft* adalah, 1) memiliki listing di google dan membuat calon konsumen lebih mudah menemukan informasi UMKM; 2) memiliki record mengenai orang-orang yang mengunjungi; 3) mengetahui *review-review* dari para pelanggan. Berikut ini foto-fotonya:



**Gambar 9. dan Gambar 10.**  
Pendampingan pemasaran digital

Berikut ini hasil pendampingan manajemen produksi dan pemasaran digital:



## Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

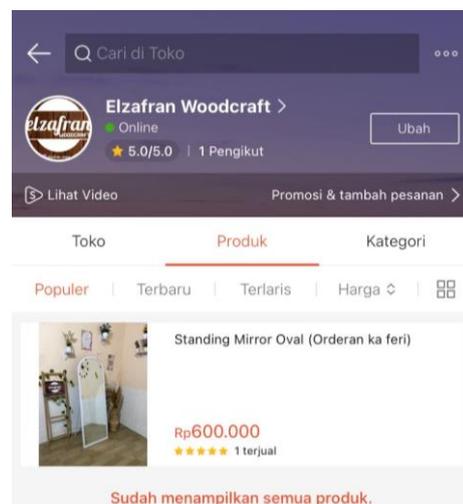


**Gambar 10 dan Gambar 11.**

Efisiensi bahan baku setelah adanya hibah & pendampingan manajemen produksi



**Gambar 12.** Efisiensi waktu pengerjaan pesanan sehingga tercapai kepuasan pelanggan



**Gambar 13.** Display produk di media sosial tiktok dan *marketplace* shopee

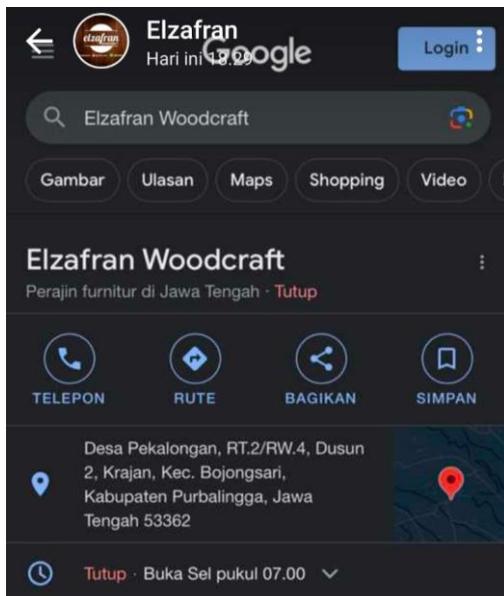


## Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto



Gambar 14 dan Gambar 15.

Berhasil membuat *listing* di *Google My Business* dan semakin rutin membuat konten pemasaran digital

Dalam perjalanan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentunya terdapat faktor penghambat salah satunya adalah waktu tunggu ketersediaan alat karena tidak semua alat tersedia di toko *offline*. Akan tetapi faktor penghambat tersebut mampu diatasi dan rencana dapat terealisasi dengan melakukan pembelian online beberapa peralatan melalui *marketplace* shopee yang waktu tunggu sampai barang sampai hanya dua hari saja. Selain terdapat faktor penghambat tentunya terdapat faktor pendukung yang memudahkan proses pengabdian kepada masyarakat antara lain; ketua Kelompok Pengrajin Elzafran Woodcraft dan anggotanya yang sangat kooperatif dari mulai proses koordinasi, pelaksanaan pendampingan, penyaluran hibah, sampai ke proses perbaikan dapur dan perbaikan kemasan. Selain itu walaupun proses pengabdian sempat terkendala karena kesibungan tim pengabdian dan mitra, namun kami masih di dukung dengan fasilitas komunikasi yang memadai sehingga proses pengabdian dapat terlaksanakan dengan baik.

Rencana tahapan berikutnya adalah tetap menjalin komunikasi aktif dengan mitra, melanjutkan pelaksanaan edukasi dan pendampingan yang berkaitan dengan proses distribusi produk furniture mitra, sebab jangkauan pemasaran keluar kota masih belum optimal. Dalam waktu dekat ini tim juga akan mengikuti Seminar Nasional dan *Call For Papers* Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII "Sinergi dan Kolaborasi Perguruan Tinggi dan DUDI dalam Membangun Ekosistem Hilirisasi dan Komersialisasi Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat" tanggal 17-18 Oktober 2023. Berdasarkan kritikan dan masukan dari Seminar Nasional tersebut diharapkan akan menjadi bahan perbaikan dalam publikasi ilmiah sebagai salah satu luaran dari pengabdian kepada masyarakat ini.



## **Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

---

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di bagian sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Pemberian hibah peralatan produksi bahan habis pakai untuk peningkatan daya saing usaha sangat bermanfaat dirasakan oleh mitra. Kendala produksi yang sebelumnya belum mengefisiensikan waktu produksi sudah berkurang dan membuat durasi produksi lebih cepat sehingga produk yang dihasilkan lebih banyak.
2. Pemberian pendampingan manajemen produksi membuat mitra memiliki kedalaman pengetahuan yang lebih meningkat mengenai bagaimana strategi manajemen produksi yang baik diterapkan untuk peningkatan daya saing usaha dari segi produk yang semakin cepat dihasilkan, waktu yang lebih efisien, mengurangi biaya produksi serta meningkatkan kepuasan pelanggan.
3. Pemberian pendampingan terkait strategi pemasaran digital tentang *marketplace*, SEO, dan pembuatan konten *pemasaran* membuat pelanggan lebih mudah untuk menjangkau dan menemukan informasi mengenai kelompok kerajinan Elzafran *Woodcraft*. Bagi mitra, pendampingan pemasaran digital membuat mitra memiliki catatan orang yang mengunjungi laman *google my business*

Berdasarkan hasil pengamatan dan pendampingan tim pengabdian ada beberapa saran untuk keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat ini, di antaranya :

1. Adanya pendampingan lanjutan untuk terus meningkatkan produksi dan pemasaran produk secara digital, diantaranya terkait dengan pendampingan pemasaran berbasis sosial media secara berkelanjutan.
2. Perlunya tim pengabdian untuk menindaklanjuti (*follow up*) kegiatan ini dengan membuat program pengabdian lanjutan. Diantaranya dengan memikirkan bagaimana cara membuat manajemen produksi semakin tertata, cara mengoptimalkan penggunaan sosial media dalam pemasaran disertai dengan diferensiasi produk yang lebih menarik pasar yang lebih luas.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada LPPM UNSOED atas kesempatannya dalam melakukan program pengabdian skim Program Penerapan IPTEKS tahun 2023. Dekan FEB UNSOED, Anggota Pengabdian, Kelompok Pengrajin Elzafran *Woodcraft*, warga Desa Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga. Serta kami ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya pengabdian ini dengan lancar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Aulia, Y. N. (2022). Strategi Meningkatkan Kualitas Produk Dalam Menghadapi Persaingan Industri Kayu Menggunakan Metode Swot Pada Ud Langgeng Jaya Di Desa Tawangarsi Jombang. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(8), 1973-1988.



## **Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

---

Eunike, S., & Sony, H. P. (2018). Analisis Komunikasi Pemasaran Dalam Menarik Pengunjung (Studi Pada Kampong Kopi Banaran, PT. Perkebunan Nusantara IX kabupaten Semarang). *Jurnal Ilmiah Agrineca*, 19(2).

Gumilang, R. R. (2019). Implementasi Pemasaran digital Terhadap Peningkatan Penjualan Hasil Home Industri. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 9-14.

Hapsoro, B. B., Palupiningdyah, P., & Slamet, A. (2019). Peran pemasaran digital sebagai upaya peningkatan omset penjualan bagi klaster UMKM di Kota Semarang. *Jurnal Abdimas*, 23(2), 117-120.

Hernawati, K. (2019). Optimalisasi Seo (Search Engine Optimizer) Sebagai Upaya Meningkatkan Unsur Visibility Dalam Webometric. In *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*.

Irawati, R., & Prasetyo, I. B. (2021). Pemanfaatan Platform E-Commerce Melalui *Marketplace* Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan dan Mempertahankan Bisnis di Masa Pandemi (Studi pada UMKM Makanan dan Minuman di Malang). *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 6(2), 114-133.

Iwan, M.R., Abdurrahman, F., Isah, A., Susilawati., & Iwan, S. (2019). Penerapan Pemasaran digital Sebagai Peningkatan Pemasaran Pada UMKM Warung Angkringan "WAGE" Bandung. *Jurnal Abdimas BSI*, 2(1), 137-142.

Kementerian Perindustrian. Tumbuh 8 Persen, Industri Furnitur Tangguh Hadapi Dampak Pandemi. <https://kemenperin.go.id/artikel/22793/Tumbuh-8-Persen%2C-Industri-Furnitur-Tangguh-Hadapi-Dampak-Pandemi>

Mangku, D. G. S., & Yuliantini, N. P. R. (2022). Pengembangan Usaha Umkm Di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Pemasaran digital Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(3), 1-24.

Mariani, M. (2022). Manajemen Operasional Pada Proses Produksi Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 95-108.

Purnama, J., Putri, E. P., Halik, A., Idraki, D. N., & Andris, D. A. M. (2022). Inovasi Alat Mesin Kayu Yang Ergonomis Untuk Meningkatkan Output Produksi Pada Umkm Furnitur. *Jpm17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 01-08.

Putra, T. A. P. (2014). Pengaruh Produktivitas Dan Biaya Madya Terhadap Nilai Tambah Industri Furnitur Dari Kayu Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(2), 118-128

Rihaetin, S., & Norrahmi, I. (2020). Analisis Penerapan Manajemen Operasional (Desain Produk Dan Rantai Pasokan) Pada UMKM Rotan Kelompok Pahari Palangka Raya. *Equilibrium*, 08(02), 155-165.

Rudiawan, H. (2021). Peranan Manajemen Produksi Dalam Menyelaraskan Kinerja



***Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers***

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

---

Perusahaan. Jurnal Manajemen Fe-Ub, 9(2).

Santoso, J. T. (2012). Analisis Dan Penerapan Metode Seo (*Search Engine Optimization*) *Image* Untuk Meningkatkan Serp (*Search Engine Result Page*) (Doctoral Dissertation, University Of Amikom Yogyakarta).

Sirclo. 2020. "Jumlah Pengguna E-Commerce Indonesia di Tahun 2020 Meningkatkan Pesat". <https://www.sirclo.com/jumlah-pengguna-e-commerce-indonesia-di-tahun-2020-meningkat-pesat/> . Diakses tanggal 5 Juni 2021.

Wardhana, Aditya. 2015. Strategi Pemasaran digital dan Implikasinya Pada Keunggulan Bersaing UMKdi Indonesia. In Seminar Nasional Keuangan dan Bisnis IV (pp. 327–337). Universitas Pendidikan Indonesia.

Yustiani, R., & Yunanto, R. (2017). Peran *Marketplace* Sebagai Alternatif Bisnis Di Era Teknologi Informasi. *Komputa: Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika*, 6(2), 43-48.

Handoko, T. H. 2015. Dasar - Dasar Manajemen Produksi dan Operasi. BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.